

Pengantar Open Source dan Aplikasi Model Bisnis Open Source



Rusmanto at gmail.com

Rusmanto at nurulfikri.ac.id

Twitter @ruslinux

Topik

- a) Model Bisnis Software Proprietary
- b) Model Bisnis Software Open Source
- c) Studi Kasus di Indonesia dan Diskusi

Tujuan

- a) Mampu menjelaskan beberapa model bisnis software Proprietary dan contoh produknya.
- b) Mampu menjelaskan beberapa model bisnis software Free/Open Source dan contoh produknya.
- c) Mampu memberikan contoh tiga bisnis Open Source di Indonesia dan model bisnisnya.

Garis Besar Presentasi

- Pengantar: Profesional, Hak Cipta, dan Bisnis
- Model Bisnis Software Proprietary
- Model Bisnis Khusus FOSS
- Model Bisnis Kombinasi FOSS & Non FOSS
- Model Bisnis Proprietary di atas FOSS
- Studi Kasus Bisnis FOSS di Indonesia
- Diskusi dan Penutup

Pengantar: 1. Profesional di bidang IT

Dua jenis SDM profesional di bidang IT:

- Karyawan bidang IT di berbagai jenis organisasi (pemerintahan, pendidikan, perusahaan, atau sosial) dengan berbagai tingkat jabatan/pekerjaan, bekerja *full time* maupun *part time* atau *freelance*.
- Wirausahawan (*entrepreneur*) di berbagai bidang yang memanfaatkan IT (*technopreneur*). Contoh: penyedia jasa terkait software dan IT lainnya, tidak selalu produk/jasa IT.

Pengantar: 2. Apa itu Model Bisnis?

- Asal kata: *Business Model*. Kata *business* tidak selalu berarti bisnis dalam pengertian perusahaan komersial. Misal *business process* adalah proses yang terjadi dalam umumnya organisasi.
- Wikipedia.org: pemikiran tentang bagaimana sebuah organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai-nilai - baik itu **ekonomi**, sosial, ataupun bentuk nilai lainnya.
- **Ekonomi: cara mendapatkan uang dengan FOSS.**

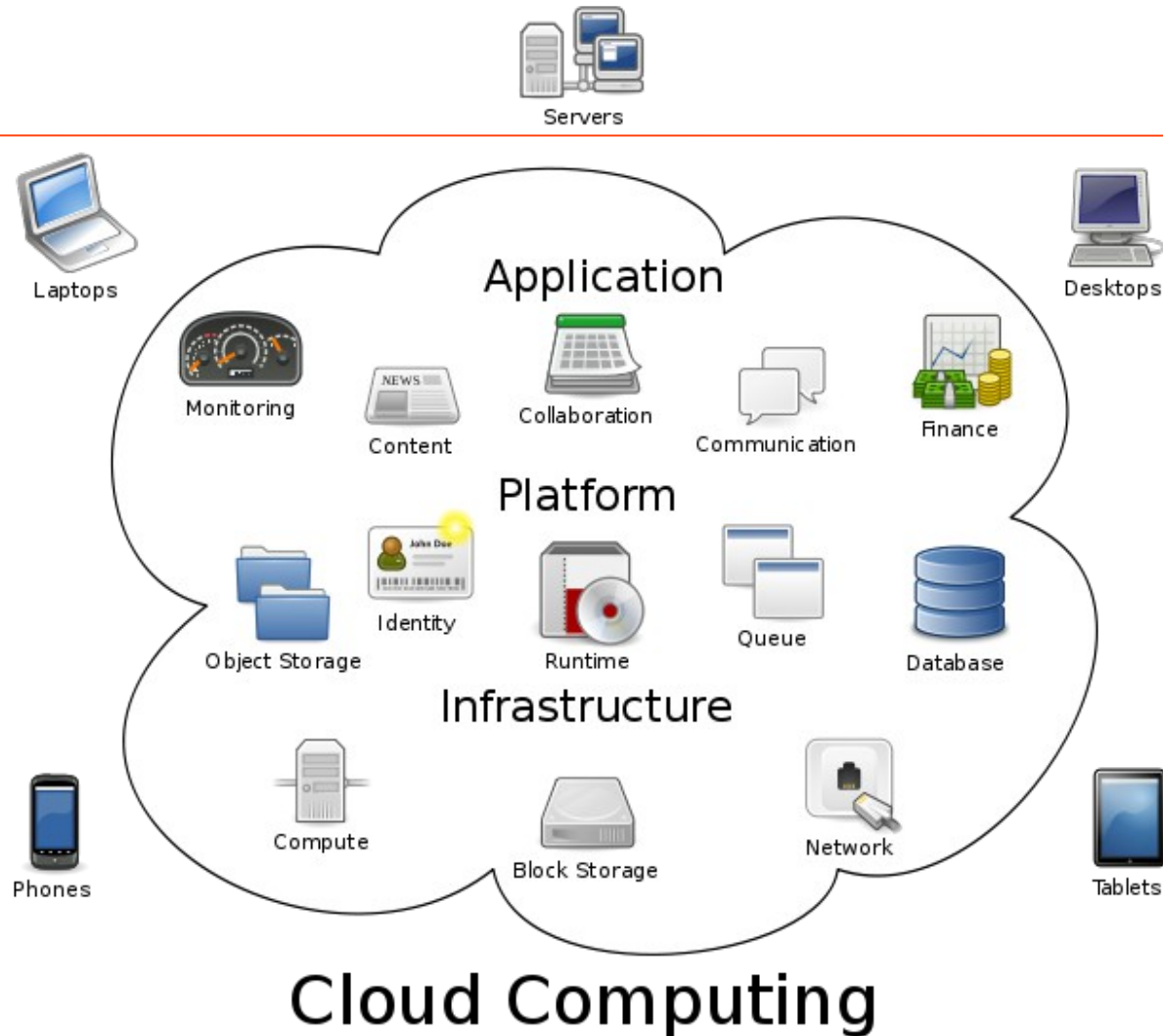
Pengantar: 3. Hak Cipta, Lisensi, dan Bisnis

- Hak Cipta menurut UU No. 19 Tahun 2002: Hak cipta adalah hak asasi yang dimiliki pencipta suatu karya pada saat karya itu diciptakan. Contoh karya: program komputer (Open Source atau Proprietary).
- Lisensi: Pernyataan Hak Cipta, yang biasanya ditulis dan disertakan dalam paket program.
- Bisnis FOSS (Free/Open Source Software) bukan menjual lisensi (Proprietary) tapi menjual software atau barang/jasa lain terkait FOSS.

Model Bisnis Software Proprietary

- Umumnya pengembang (vendor) produk software Proprietary melakukan bisnis dengan **menjual lisensi** (surat izin menggunakan software). Misal MS Windows dijual seharga Rp 1 juta untuk dipasang pada sebuah komputer. Artinya, Rp 1 juta adalah biaya izin menggunakan Windows, tidak termasuk biaya support/garansi, upgrade, dan tidak boleh disewakan.
- Bisnis lainnya: **biaya sewa** (lisensi jangka waktu tertentu) seperti pada Cloud Computing, biaya **instalasi**, biaya **garansi/support**, biaya **upgrade**, **pelatihan**, dll.

Model Bisnis Komputasi Awan (Cloud)



Model Bisnis Khusus FOSS (1)

- **Competency-based services:** Jasa berbasis kompetensi tanpa punya produk sendiri. Contoh: *system support (layanan dukungan teknis)*, modifikasi, training, dll.
- **Distribution, services, and branding:** Jasa plus produk. Contoh: Distro Linux RedHat, Ubuntu (Canonical), dll.

Model Bisnis Khusus FOSS (2)

- **Widget frosting:** Menjual produk seperti hardware (*widget*) berisi FOSS (*frosting*). Contoh: Smartphone Android (Samsung, Huawei, LG, Xiaomi, Lenovo, dll.)
- **Accessorizing:** Majalah, buku, CD/DVD, pakaian, dll.

Model Bisnis Kombinasi FOSS & Non FOSS

- **Loss Leader:** Mengubah produk Proprietary menjadi FOSS agar tetap memimpin pasar. Contoh: Netscape menjadi Mozilla Firefox.
- **Free the software, sell the brand:** Membebaskan biaya lisensi, dan menjual merek. Contoh: Google dengan sistem operasi Android, aplikasi GPS Waze, dll.
- **Dual licensing/mission:** Merilis produk dalam dua lisensi FOSS & Proprietary. Contoh: MySQL (program database), Sendmail (server email), Asterisk (VoIP), dan SugarCRM (Customer Relationship Management), dll.

Model Bisnis Proprietary di atas FOSS

- **Menjual lisensi software Proprietary untuk dijalankan di sistem operasi FOSS** dan ikut mengembangkan FOSS. Contoh: Oracle (database proprietary) disediakan untuk Linux, vendor software cloud computing (VMWare, Citrix) untuk Linux, penjual aplikasi proprietary untuk Android, dll.
- **Menggabungkan software Proprietary dengan FOSS** untuk aplikasi khusus. Contoh: Cloudera Enterprise (Proprietary) dengan Apache-Hadoop (Open Source) untuk pengembangan aplikasi Big Data.

Contoh Model Bisnis yang dipilih di Indonesia

- PT Nurul Fikri Cipta Inovasi dan konsultan IT umumnya menggunakan model bisnis ***competency-based services*** (training, development, technical support, dll.)
- Tim Pengembang BlankOn menggunakan model bisnis ***distribution, services, branding*** BlankOn Linux, dan mengembangkan aplikasi Open Source selain distro Linux, misal Teman Wisata Raja Ampat (jejaring sosial).
- Axioo, Evercoss, IMO, Mito, dan vendor HP/Tablet Android lainnya menggunakan model ***widget frosting***.

Diskusi & Tanya-jawab

Pelajari model bisnis perusahaan berikut ini:

1. Detik.com, Depoknews.com, dll.
2. Go-Jek, Ojesy, dll.
3. Bukalapak.com, Tokopedia.com, dll.
4. CloudKilat.com
5. Canonical (perusahaan pengembang Ubuntu)

Penutup: Peluang Bisnis & Kerja

- Peluang bisnis atau kerja dengan FOSS sangat besar karena hampir semua institusi pemerintah, swasta, dan pendidikan menggunakan FOSS sebagai sistem operasi **komputer server** dan **infrastruktur** atau jaringan komputer, seperti server web, domain name system, email, database, proxy, firewall, dan produk FOSS untuk **pengembangan aplikasi** atau **sistem informasi berbasis web, mobile apps, dan desain 3D/animasi**.
- Banyak pilihan model bisnis, tidak hanya yang telah disebutkan dalam presentasi ini.